







**PENYEMPURNAAN  
PENGEMBANGAN  
PORTOFOLIO PRODUK &  
PELAKSANAAN SISTEM  
TEKNOLOGI INFORMASI YANG  
MENDUKUNG KEUANGAN  
BERKELANJUTAN**

DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| DAFTAR ISI.....  | 1  |
| DAFTAR GAMBAR .....  | 3  |
| DAFTAR TABEL .....   | 3  |
| DAFTAR GRAFIK .....  | 3  |
| PENDAHULUAN.....   | 4  |
| Pengembangan Portofolio Produk Dan Pelaksanaan Sistem Teknologi Informasi Yang Mendukung Keuangan Berkelanjutan.....   | 4  |
| Pemetaan Prioritas SDGs DSF .....  | 5  |
| <div data-bbox="252 775 620 898" style="background-color: #92d050; padding: 5px; border-radius: 10px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div> <p><b>6</b><br/>PENJELASAN STRATEGI<br/>KEBERLANJUTAN</p> </div> </div>         |    |
| Langkah perusahaan mendukung keberlanjutan .....   | 6  |
| Komitmen DSF pada Keuangan Berkelanjutan.....  | 6  |
| Dukungan DSF pada Keuangan Berkelanjutan di Indonesia.....   | 13 |
| <div data-bbox="252 1099 620 1223" style="background-color: #87ceeb; padding: 5px; border-radius: 10px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div> <p><b>14</b><br/>IKHTISAR KINERJA<br/>ASPEK KEBERLANJUTAN</p> </div> </div> |    |
| Kinerja Ekonomi.....   | 14 |
| Kinerja Sosial.....  | 16 |
| Kinerja Lingkungan.....  | 18 |
| Inklusi Keuangan.....  | 20 |
| <div data-bbox="252 1473 620 1597" style="background-color: #d3d3d3; padding: 5px; border-radius: 10px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div> <p><b>21</b><br/>PENJELASAN DIREKSI</p> </div> </div>                       |    |
| Lembar Persetujuan Dewan Komisaris.....  | 24 |
| Lembar Persetujuan Direksi.....  | 25 |
| <div data-bbox="252 1736 620 1859" style="background-color: #ffd700; padding: 5px; border-radius: 10px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div> <p><b>26</b><br/>TENTANG LAPORAN<br/>KEBERLANJUTAN</p> </div> </div>        |    |
| Pengertian Laporan Keberlanjutan.....  | 26 |
| Tujuan dan Manfaat Laporan Keberlanjutan.....  | 28 |

**31**  
**PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN**

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan ..... 32

Filosofi dan Prinsip DSF ..... 32

Visi, Filosofi & Prinsip Keuangan Berkelanjutan DSF ..... 33

Keikutsertaan dalam Asosiasi ..... 33

Kegiatan Bisnis Perusahaan ..... 33

Area Operasional Bisnis Perusahaan ..... 36

Kerjasama Dalam Metode Pembayaran ..... 36

**37**  
**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

Kode Etik ..... 42

Informasi *Whistleblowing System* ..... 42

Pemberdayaan Pihak Lokal ..... 44

**45**  
**KINERJA KEBERLANJUTAN**

Penjelasan RAKB Perusahaan ..... 45

Kinerja Ekonomi ..... 45

Kinerja Sosial ..... 48

Kinerja Lingkungan ..... 49

**51**  
**KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)**

Pengertian TJSL ..... 51

Kegiatan TJSL ..... 51

**55**  
**REFERENSI POJK DAN INDEKS STANDAR GRI**

Lembar Umpan Balik ..... 57

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 Tujuh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)..... | 8  |
| Gambar 2 Strategi Utama DSF .....                          | 9  |
| Gambar 3 Informasi Material Kategori Tinggi .....          | 10 |
| Gambar 4 Informasi Material Kategori Sedang .....          | 10 |
| Gambar 5 Materiality Matrix .....                          | 10 |
| Gambar 6 Landasan Laporan Keberlanjutan .....              | 26 |
| Gambar 7 Kegiatan DSF mendukung 17 (tujuh belas).....      | 29 |
| Gambar 8 Struktur Organisasi DSF .....                     | 40 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1 Pemetaan Prioritas SDGs DSF .....                                 | 5  |
| Tabel 2 Batasan dan Dampak Topik Material pada Pemangku Kepentingan ..... | 11 |
| Tabel 3 Kegiatan Keuangan Berkelanjutan DSF .....                         | 13 |
| Tabel 4 Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan.....                          | 28 |
| Tabel 5 Komposisi Dewan Komisaris DSF .....                               | 38 |
| Tabel 6 Komposisi Direksi DSF .....                                       | 38 |
| Tabel 7 Kinerja Keuangan DSF 3 (tiga) Tahun Terakhir .....                | 48 |
| Tabel 8 Referensi POJK dan Indeks Standar GRI.....                        | 55 |

## DAFTAR GRAFIK

|   |    |
|---|----|
| Grafik 1 Nilai Aset DSF Tahun 2021 s/d 2023 ..... | 46 |
| Grafik 2 Pendapatan DSF Tahun 2021 s/d 2023 ..... | 47 |
| Grafik 3 Laba DSF Tahun 2021 s/d 2023 .....       | 47 |

## **Pengembangan Portofolio Produk Dan Pelaksanaan Sistem Teknologi Informasi Yang Mendukung Keuangan Berkelanjutan.**

Sejalan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Prinsip Keuangan Berkelanjutan, maka PT Dipo Star Finance (DSF) berkomitmen menjadi perusahaan pembiayaan yang menjalankan peran disektor keuangan secara konsisten untuk selalu mendukung semua upaya dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan. Upaya positif dan berkesinambungan telah dimulai oleh DSF sejak tahun 2019 dengan memberikan pembiayaan kendaraan listrik, pembiayaan pada banyak UMKM, pembiayaan pada sektor-sektor yang mendukung upaya perbaikan lingkungan hidup, melakukan gerakan penghijauan dalam Program CSR Tahunan DSF serta mendukung digitalisasi pada operasi bisnis Perusahaan.

Di tahun 2023, DSF telah melakukan penyempurnaan pengembangan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk pengembangan dan pelaksanaan sistem IT yang mendukung keuangan berkelanjutan. Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan ekonomi serta mengentaskan kemiskinan, maka selain telah banyak membiayai UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), bentuk komitmen lain adalah Perusahaan secara berkesinambungan telah melakukan penanaman pohon berturut-turut selama 3 (tiga) tahun sejak tahun 2022, 2023 dan di tahun 2024 ditempat yang sama yaitu di Gunung Salak – Bogor. Tujuan dari penanaman pohon selama 3 (tiga) tahun berturut-turut agar keberhasilan proses penghijauan menjadi lebih efektif dan semakin nyata manfaatnya bagi wilayah sekitarnya. Total pohon yang telah ditanam sejak tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 yaitu sebanyak 2.100 Pohon. Perusahaan berharap kegiatan tersebut bisa mengurangi pemanasan global dan pencegahan banjir yang sering terjadi akibat kiriman air dari Bogor ke Jakarta dan sekitarnya.

Pada akhirnya, komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis akan tetap selaras dengan prinsip dan tujuan pembangunan berkelanjutan, serta tetap dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, sosial dan lingkungan hidup.

## Pemetaan Prioritas SDGs DSF

Tabel 1 Pemetaan Prioritas SDGs DSF

|    | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan                  | Dukungan DSF Pada SDGs | Dampak Isu SDGs Pada Usaha DSF | Prioritas Dukungan DSF Pada SDGs |
|----|---|------------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Tanpa kemiskinan                                  | ✓✓✓                    | --                             | ✓✓                               |
| 2  | Tanpa kelaparan                                   | --                     | --                             | --                               |
| 3  | Kehidupan sehat dan sejahtera                     | ✓✓✓                    | --                             | ✓✓✓                              |
| 4  | Pendidikan berkualitas                            | --                     | --                             | --                               |
| 5  | Kesetaraan gender                                 | ✓✓✓                    | --                             | ✓✓✓                              |
| 6  | Air bersih dan sanitasi layak                     | --                     | --                             | --                               |
| 7  | Energi bersih dan terjangkau                      | ✓✓✓                    | --                             | ✓✓✓                              |
| 8  | Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi           | ✓✓✓✓                   | ✓✓✓✓                           | ✓✓✓✓                             |
| 9  | Industri, inovasi dan infrastruktur               | ✓✓✓                    | ✓✓✓                            | ✓✓✓                              |
| 10 | Berkurangnya kesenjangan                          | ✓✓✓                    | ✓✓✓                            | ✓✓✓                              |
| 11 | Kota dan pemukiman yang berkelanjutan             | ✓✓                     | --                             | ✓✓                               |
| 12 | Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab      | ✓✓✓                    | ✓✓✓                            | --                               |
| 13 | Penanganan perubahan iklim                        | ✓✓✓                    | ✓✓✓                            | ✓✓✓                              |
| 14 | Ekosistem lautan                                  | ✓✓                     | --                             | --                               |
| 15 | Ekosistem daratan                                 | ✓✓                     | --                             | --                               |
| 16 | Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh | --                     | --                             | --                               |
| 17 | Kemitraan untuk mencapai tujuan                   | ✓✓                     | --                             | ✓✓                               |



## PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

---

### Langkah DSF mendukung keberlanjutan

Tujuan keberlanjutan di DSF adalah suatu upaya untuk mencapai kinerja keuangan sesuai harapan dari pemegang saham dengan tetap berkomitmen untuk menyeimbangkan kepentingan lingkungan, sosial, dan tata kelola sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan perusahaan.

DSF dalam rangka mencapai keberlanjutan telah membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan menerapkan prinsip keberlanjutan seperti yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Implementasi program keuangan berkelanjutan tentunya memerlukan upaya yang berkesinambungan dari berbagai elemen Perusahaan. Oleh karena itu, DSF membentuk tim khusus yang terdiri dari berbagai Department terkait untuk bersama-sama menyusun dan memastikan implementasi program keuangan berkelanjutan berjalan sesuai dengan target.

### Komitmen DSF pada Keuangan Berkelanjutan

DSF berkomitmen untuk senantiasa mendukung program kerja Pemerintah Indonesia melalui OJK, termasuk program Keuangan Berkelanjutan. Karena DSF menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan cara mengedepankan penerapan prinsip *triple bottom line*, yaitu PROFIT, PEOPLE dan PLANET, yang merupakan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam setiap kegiatan usaha.

Kesadaran bahwa Perusahaan juga mengemban fungsi menerapkan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam menjalankan aktivitas usahanya inilah yang membuat

DSF tidak hanya *profit oriented* akan tetapi juga bertanggung jawab untuk mendukung kestabilan kinerja ekonomi dengan membangun dampak positif pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola guna mencapai tujuan Keuangan Berkelanjutan.

Visi Perusahaan selaras dengan pentingnya membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, yaitu:

Dengan komitmen *the Power of Change*, kami membawa Anda kepada kehidupan yang lebih baik serta mendorong masa depan berkelanjutan bagi Indonesia melalui solusi layanan keuangan cerdas dan berorientasi kepada pelanggan.

Visi DSF tersebut terutama mencerminkan prinsip "**SHOKI HOKO**" yang senantiasa memberikan perhatian DSF terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Secara terperinci, hal ini tertuang ke dalam filosofi dan prinsip DSF, yaitu:

1. Bertanggung Jawab kepada Masyarakat "**Shoki Hoko**", berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global
2. Integritas dan Kewajaran "**Shoji Komei**", menjaga prinsip transparansi dan keterbukaan, menjalankan bisnis dengan integritas dan kewajaran
3. Pemahaman Internasional melalui Perdagangan "**Ritsugyo Boeki**", memperluas bisnis, berdasarkan perspektif global.

DSF memandang bahwa Visi, Filosofi dan Prinsip DSF sangat relevan dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam Filosofi **SHOKI HOKO** yang berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap bisnis secara global. DSF merumuskan Kebijakan Keberlanjutan yang merupakan implementasi dari visi, misi, dan nilai utama perusahaan. Kebijakan ini diperkuat dengan Tata Laksana Keberlanjutan yang mencakup Struktur Organisasi Keberlanjutan, Kerangka Kerja Keberlanjutan, dan Strategi Keberlanjutan. DSF meluncurkan strategi keberlanjutan yang bertajuk '**Shoki Hoko, Shoji Komei, Ritsugyo Boeki**' (kaya material dan spiritual, integritas dan kewajaran, serta perluasan bisnis perdagangan global yang berkelanjutan). Inisiatif ini sekaligus menunjukkan



komitmen DSF dalam melakukan komunikasi terkait dengan keberlanjutan. *'Shoki Hoko, Shoji Komei, Ritsugyo Boeki'* diharapkan dapat menjawab kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Di lingkup internal, DSF memiliki Pilar Keberlanjutan, yaitu **masyarakat yang kaya secara material dan spiritual, serta penuh integritas dan kewajaran**. Di lingkup eksternal, DSF memiliki Pilar **memperluas lingkungan bisnis global yang berkelanjutan**. Pilar ini telah dipetakan menjadi dukungan prioritas DSF pada tujuh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu nomor 1, 3, 7, 8, 9, 10, dan 13.



Gambar 1 Tujuh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sampai dengan 2025, DSF menetapkan target kinerja Keuangan Berkelanjutan seperti yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). RAKB tersebut disusun dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, baik faktor eksternal dan faktor internal, seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi. Adapun tujuan Keuangan Berkelanjutan DSF adalah:

*"Menjadi perusahaan pembiayaan modern dan bernilai tinggi, yang menjaga keseimbangan antara keuntungan dan pembangunan masyarakat Indonesia dengan peningkatan kualitas literasi produk-produk pembiayaan/ keuangan dan*

*ramah lingkungan serta pengadopsian atau inovasi atas produk-produk pembiayaan yang berprinsip pada keuangan berkelanjutan"*

Tujuan ini akan dilaksanakan melalui beberapa strategi utama yang tertuang ke dalam program-program prioritas, yaitu antara lain:



Gambar 2 Strategi Utama DSF

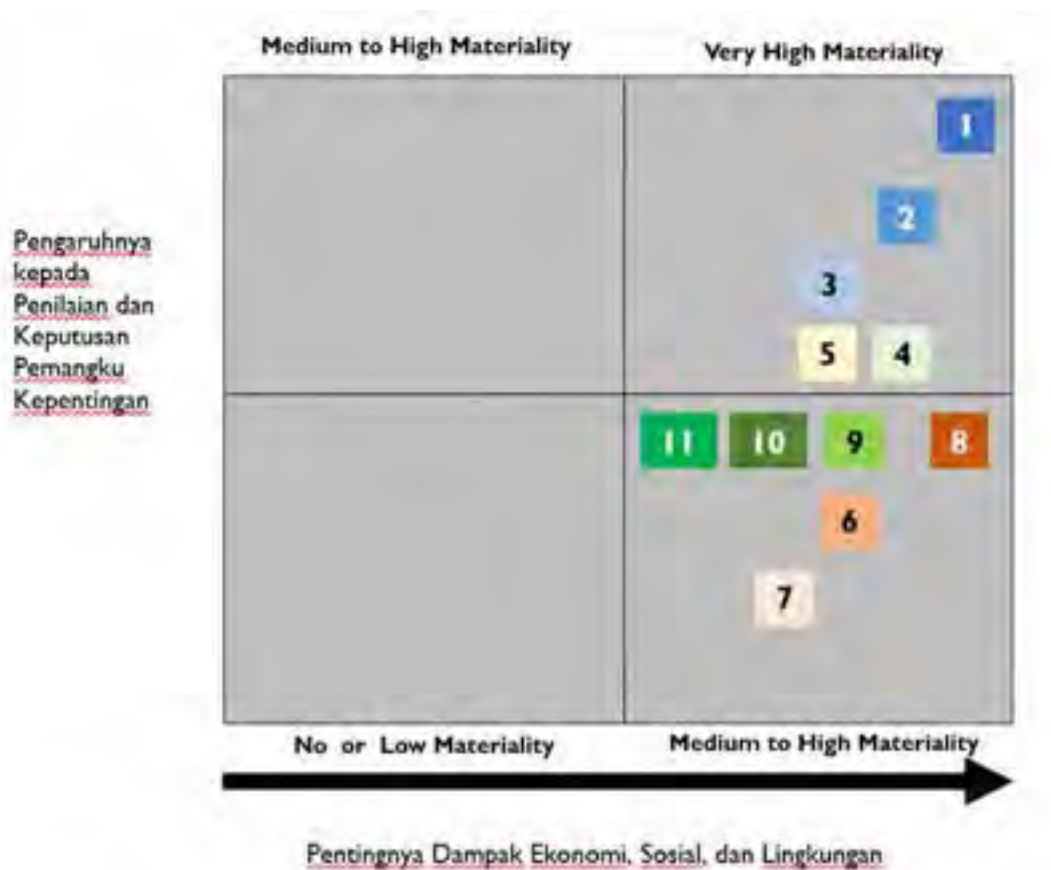
DSF menetapkan 5 (lima) informasi material berada pada kategori “tinggi” dan enam informasi lainnya berada pada kategori “sedang”, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3 Informasi Material “Kategori Tinggi”



Gambar 4 Informasi Material “Kategori Sedang”



Gambar 5 Materiality Matrix

Tabel 2 Batasan dan Dampak Topik Material pada Pemangku Kepentingan

| TOPIK MATERIAL | ISU<br>KEBERLANJUTAN                                  | PEMANGKU<br>KEPENTINGAN<br>INTERNAL   | PEMANGKU<br>KEPENTINGAN<br>EKSTERNAL   |
|----------------|---|---|--|
| 1              | Kinerja Ekonomi                                       | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. Nilai ekonomi dilihat dari laba dan kontribusi laba pada grup usaha     | Investor/ pemegang saham, pegawai, serikat pekerja<br><br>Nasabah, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, Pemasok, Non-Governmental Organisation (NGO), Media, Organisasi Bisnis |
| 2              | Portofolio Produk dan Kualitas Pinjaman Berkelanjutan | Pembiayaan kepada industri kendaraan ramah lingkungan, efisiensi energi, termasuk dukungan terhadap mitigasi dampak perubahan iklim | Pekerja, pemegang saham/ investor<br><br>Masyarakat/ NGO, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, Media   |
| 3              | Teknologi Informasi                                   | Dukungan TI untuk efektifitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan   | Pekerja, pemegang saham/ investor<br><br>Masyarakat/ NGO, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, Media   |
| 4              | Anti Korupsi  | Upaya mencegah dan menindaklanjuti tindakan korupsi dan <i>fraud</i>  | Pekerja, pemegang saham/ investor<br><br>Masyarakat/ NGO, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, Media   |
| 5              | Praktik Pengadaan                                     | Proporsi pengadaan dari pemasok lokal   | Supplier, vendor, pemegang saham/ investor<br><br>Masyarakat/ NGO, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, Media  |
| 6              | Ketenagakerjaan                                       | Kesempatan kerja yang setara, remunerasi, serta   | Pekerja, pemegang<br><br>Masyarakat, Pemerintah dan Otoritas   |

| TOPIK MATERIAL |                          | ISU<br>KEBERLANJUTAN  | PEMANGKU<br>KEPENTINGAN<br>INTERNAL | PEMANGKU<br>KEPENTINGAN<br>EKSTERNAL |
|----------------|--------------------------|---|-------------------------------------|--------------------------------------|
|                |                          | lingkungan kerja yang layak dan aman bagi pegawai   | saham/<br>investor                  | Jasa Keuangan                        |
| 7              | Pendidikan dan Pelatihan | Peningkatan kapasitas jajaran pimpinan dan pegawai, terutama terkait keuangan berkelanjutan lingkungan dan sosial | Pegawai,<br>serikat<br>pekerja      | Nasabah, Pemasok,<br>Masyarakat/NGO  |
| 8              | Masyarakat Lokal         | Melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan bisnis perusahaan  | Pegawai,<br>Perusahaan              | Masyarakat/NGO,<br>Pemerintah        |
| 9              | Energi dan Iklim         | Pengurangan konsumsi energi, pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa                        | Pegawai,<br>Perusahaan              | Masyarakat/NGO,<br>Pemerintah        |
| 10             | Air                      | Penghematan penggunaan air  | Pegawai,<br>Perusahaan              | Masyarakat/NGO,<br>Pemerintah        |
| 11             | Emisi/ Bahan Bakar       | Pengurangan emisi GRK (Gas Rumah Kaca)  | Pegawai,<br>Perusahaan              | Masyarakat/NGO,<br>Pemerintah        |

## Dukungan DSF pada Keuangan Berkelanjutan di Indonesia

Ditahun 2023, DSF terus meningkatkan kompetensi lanjutan bagi sumber daya manusia melalui program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh LPPI dan melakukan pengembangan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk juga melaksanakan sistem IT yang mendukung keuangan berkelanjutan. DSF konsisten pada target kegiatan keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh internal secara bertahap, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Kegiatan Keuangan Berkelanjutan DSF

| TAHAP KE | TAHAP                     | TAHUN     | TEMA   |
|----------|---------------------------|-----------|--|
| I        | Persiapan Awal            | 2021-2022 | Membentuk fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan   |
| II       | Persiapan Lanjutan        | 2022-2023 | Upaya untuk memperkuat pihak-pihak utama dan infrastruktur keuangan berkelanjutan, antara lain <i>Human Resources</i> (Sumber Daya Manusia), Teknologi Produk dan Sosialisasi. |
| III      | Pengembangan dan Uji Coba | 2023-2024 | Menciptakan pertumbuhan yang berkualitas untuk produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan   |
| IV       | Kegiatan Implementasi     | 2024-2025 | Tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan sehingga DSF dapat mencapai visi keuangan berkelanjutan.   |

## IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

### Kinerja Ekonomi

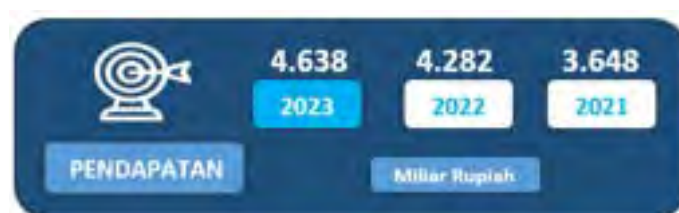
Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 mengalami sedikit perlambatan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%.

Lambatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa Faktor antara lain:

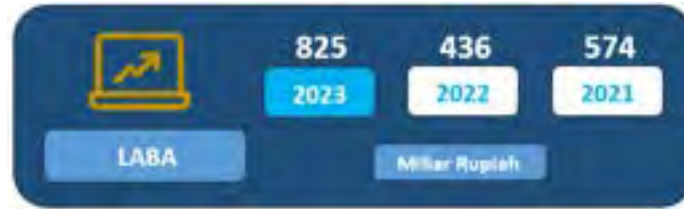
- 1) Melambatnya konsumsi rumah tangga yaitu melemahnya daya beli kelas menengah ke atas, serta relatif terbatasnya kenaikan konsumsi segmen berpenghasilan rendah di tengah kenaikan belanja sosial dan politik menjelang Pemilu.
- 2) Perlambatan investasi mesin dan peralatan kendaraan.
- 3) Melambatnya kinerja *export-import*. Kondisi ini sedikit mempengaruhi Perusahaan dalam menjalankan bisnis pada segmen transportasi dan kendaraan.



Perlambatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan DSF pada tahun 2023 yang mengalami penurunan 20,5% menjadi sebesar Rp. 13.030 miliar dibanding jumlah pembiayaan di tahun 2022 senilai Rp. 16.390 miliar. Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi tinggi, Indonesia masih tetap menunjukkan ketahanan yang signifikan dalam konsumsi rumah tangga, investasi dan *export*.



Pendapatan di tahun 2023 tercatat meningkat 8,3% dibanding tahun 2022. diantaranya kontribusi kenaikan Pendapatan dari Sewa Operasi 41,7%, Sewa Pembiayaan 7,8% dan Anjak Piutang 30,6%. Hanya pendapatan dari Pembiayaan Multi Guna yang turun menjadi 10,6%.

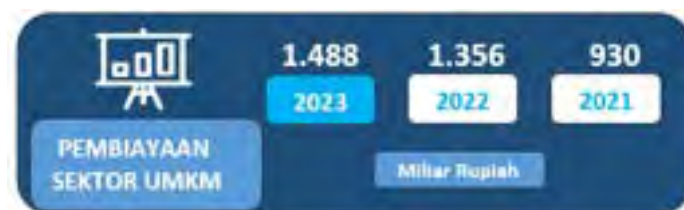


Untuk tahun 2023, Pendapatan Perusahaan meningkat tajam sebesar 89.0 % dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022.



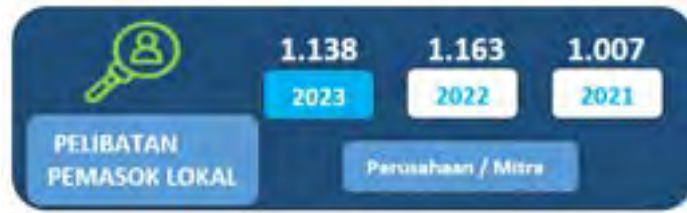
Jumlah Aset Perusahaan pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2022 yaitu 0.53%. Penurunan Aset terjadi disebabkan oleh penurunan pada pos jumlah pembiayaan di tahun 2023 seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang sedikit melambat. Diharapkan, kedepannya perusahaan bisa kembali mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik pada Pembiayaan, Pendapatan, Aset dan Laba.

Sementara itu, untuk produk atau jasa ramah lingkungan dan keterlibatan pihak lokal dalam proses bisnis keuangan berkelanjutan sebagai berikut:



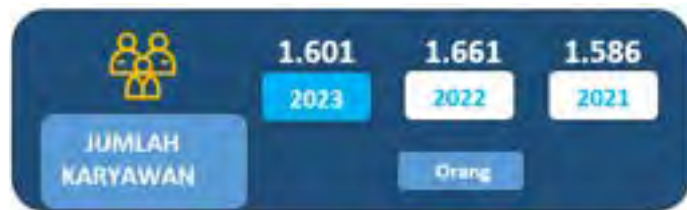
Pembiayaan DSF pada sektor UMKM terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2023 pertumbuhan mencapai 9,73%. Hal ini merupakan bukti dan upaya DSF dalam mendorong pemulihan dan pengembangan UMKM.



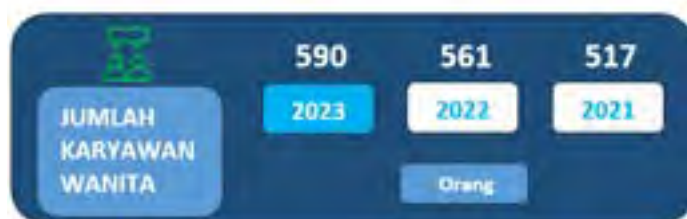


DSF bergerak di bidang industri jasa keuangan bidang pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat. Dalam prosesnya, ada hampir seluruh pemasok lokal (99%) berkontribusi pada proses operasional Perusahaan.

### Kinerja Sosial



Jumlah Karyawan mengalami penurunan sebesar 3,6% ditahun 2023. Perusahaan selalu menyeimbangkan antara kebutuhan Sumber Daya Manusia dengan memanfaatkan secara maksimal Sumber Daya Manusia yang sudah ada tanpa mengurangi kualitas dan kelancaran operasional perusahaan. Perusahaan tetap selalu mengutamakan Karyawan yang berasal dari masyarakat lokal untuk menjadi Karyawan Perusahaan di daerah, dimana Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang berada.



Jumlah Karyawan wanita pada tahun 2023 mengalami peningkatan 5,5% dibanding dengan jumlah Karyawan wanita di tahun 2022. Proporsi jumlah Karyawan wanita memang masih di bawah Karyawan pria, namun Perusahaan tetap berkomitmen untuk tidak melakukan perbedaan gender, dan tetap mengutamakan kualitas dari Karyawan yang akan dipekerjakan sesuai dengan kebutuhan.

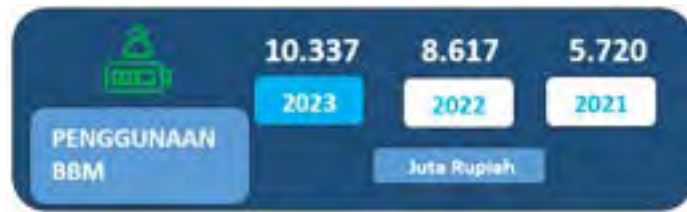


DSF memberikan kesetaraan dan kesempatan bekerja yang layak kepada setiap pekerja untuk mengembangkan karir tanpa membedakan gender. Jumlah pejabat level Asisten Manajer ke atas sejak 2018 hingga 2023 memiliki perbandingan antara pria dan wanita sebesar 3:1. Porsi dalam 5 tahun relatif sama meskipun jumlah pejabat semakin bertambah. Saat ini belum ada ketentuan mengenai jumlah partisipasi/keterwakilan wanita untuk mengisi jabatan tertentu di Perusahaan. Remunerasi yang dibayarkan telah berdasarkan jabatan dan kinerja masing-masing Karyawan. Selain itu, penempatan Karyawan disetiap jabatan didasarkan pada hasil penilaian kinerja, tanpa melihat gender, usia, suku, agama, ras maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif.

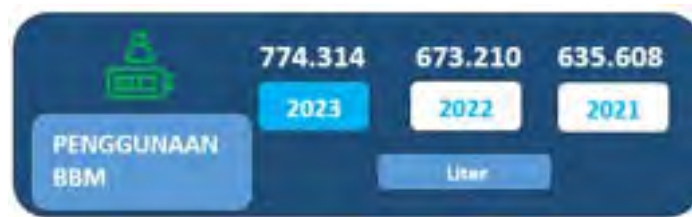


Rasio perputaran Karyawan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2% dari tahun 2022. Karena perusahaan dari tahun ke tahun selalu melakukan upaya – upaya positif untuk meningkatkan retensi Karyawan. Perputaran Karyawan ini relatif stabil sehingga kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan seimbang dan lancar.

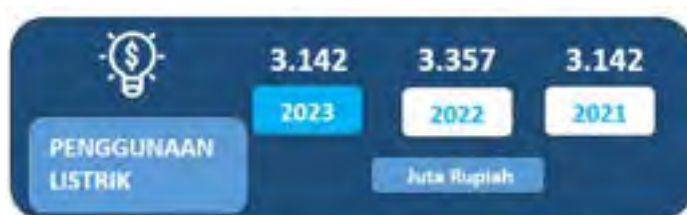
## Kinerja Lingkungan



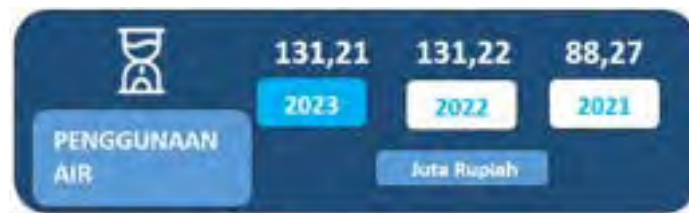
Pada tahun 2023, penggunaan BBM meningkat 20,0% dibanding tahun 2022 menjadi Rp. 10.337 Juta. Peningkatan tersebut dikarenakan sudah mulai pulihnya aktifitas dan operasional perusahaan secara menyeluruh pasca Covid-19. Namun demikian, Perusahaan tetap selalu melakukan efisiensi dalam penggunaan bahan bakar baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang.



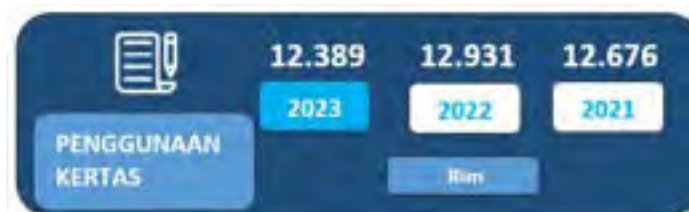
Penggunaan BBM dalam liter, dikonversi dari pengeluaran dalam rupiah dengan menggunakan bahan bakar Pertamina dan Dexlite dengan harga masing-masing per liter pada tahun 2023 adalah Rp. 13.350 dan Rp. 15.550. Jumlah penggunaan BBM pada tahun 2023, naik kurang lebih 15% dari tahun sebelumnya. Kenaikan yang cukup signifikan ini juga masih dipengaruhi oleh pulihnya operasional Perusahaan setelah masa Covid-19. Namun penggunaan BBM dalam operasional perusahaan secara keseluruhan tetap menjadi perhatian dari Perusahaan dalam hal efisiensi penggunaan di seluruh kantor DSF.



Pada tahun 2023, penggunaan listrik menurun sedikit sebesar 2,2% dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan ini adalah hasil dari efisiensi penggunaan Listrik yang telah dilakukan diseluruh Kantor DSF dengan mematikan AC dan lampu pada waktu jam istirahat. Selain itu, hampir seluruh Kantor DSF telah menggunakan lampu LED yang hemat energi.



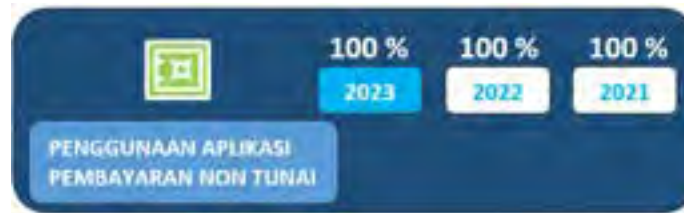
Biaya penggunaan air di tahun 2023 dan 2022 relatif stabil. Sama halnya dengan penggunaan Listrik, Perusahaan juga memberikan perhatian terhadap penggunaan air diseluruh Kantor DSF.



Penggunaan kertas di tahun 2023 menurun sebesar 4,2 % dibanding tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa proses bisnis yang telah menggunakan proses digital. Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan sosialisasi *paperless* untuk setiap proses bisnis.

## Inklusi Keuangan

Selama 5 (lima) tahun terakhir, DSF telah menerapkan transaksi digital dengan tidak menerima pembayaran angsuran secara tunai, namun lebih banyak menggunakan *virtual account*.



Dan selama 4 (empat) tahun terakhir, perusahaan aktif mengkampanyekan transaksi non tunai dalam pembayaran angsuran pinjaman. Sehingga sejak tahun 2021, penggunaan aplikasi pembayaran non tunai telah mencapai 100%, dimana perusahaan telah dapat menghemat penggunaan kertas, mempercepat proses transaksi, mencegah human eror dan mengurangi tindakan *fraud*.

## Penjelasan Direksi

---

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya, Perusahaan dapat melalui tahun 2023 dengan pencapaian positif dan tetap dapat berkomitmen untuk senantiasa berperan mewujudkan pembangunan jasa keuangan berkelanjutan sesuai dengan tujuan pemerintah.



**TAKAHIRO YOSHITATSU**  
Presiden Direktur

Perusahaan sejak awal menyadari pentingnya menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam rangka membangun perusahaan pembiayaan yang bertanggung jawab dan berdaya tahan, serta senantiasa memperhatikan aspek sosial, lingkungan dan tata kelola dalam menjalankan aktivitas usahanya.

DSF dalam menjalankan prinsip keberlanjutan mengikuti arahan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik serta memperhatikan filosofi dan nilai yang dijalankan oleh seluruh pihak di DSF.

Bentuk peran DSF sebagai Lembaga Jasa Keuangan yang bergerak dalam industri pembiayaan adalah mendukung UMKM, melakukan kegiatan CSR secara berkesinambungan, meningkatkan sosialisasi dalam gerakan hemat energi dengan mengganti lampu pijar menjadi lampu LED, efisiensi dalam penggunaan kertas, listrik dan air diseluruh Kantor Pusat dan Kantor Cabang DSF, memanfaatkan sistem teknologi

informasi secara maksimal untuk mengurangi pemakaian PC (*Personal Computer*) menjadi Laptop yang pada akhirnya menghemat waktu dan energi bagi seluruh Karyawan.

Secara berkala, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) telah disusun oleh DSF dan dilaporkan ke OJK sejak tahun 2020. RAKB tersebut tentunya juga telah dilaksanakan oleh DSF sebagai salah satu bentuk komitmen DSF dalam menjalankan prinsip keberlanjutan di Perusahaan. Pada tahun 2023, DSF masih (i) melanjutkan program peningkatan kompetensi lanjutan untuk SDM dalam lingkungan satuan kerja aksi keuangan berkelanjutan (ii) melakukan penyempurnaan desain lanjutan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan (iii) melakukan pengembangan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Dalam bidang lingkungan, tahun 2023, DSF masih memberikan perhatian khusus terhadap penghijauan yang konsisten dilakukan sejak tahun 2022 hingga tahun 2023 dalam bentuk penanaman pohon di Gunung Salak – Bogor. Rencananya pada tahun 2024, kegiatan penanaman tersebut masih akan dilanjutkan ditempat yang sama agar hasil dari penghijauan tersebut lebih banyak memberikan manfaat terhadap lingkungan sekitar, juga dapat mengurangi banjir diwilayah yang dilalui air dari Gunung Salak - Bogor.

Sebagai bagian dari pengelolaan aspek sosial di internal Perusahaan, DSF senantiasa menyertakan masyarakat lokal sebagai Karyawan Perusahaan dan memberikan remunerasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun terkait dengan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan Karyawan juga menjadi prioritas penting bagi kami di samping pengembangan kompetensi Karyawan itu sendiri.

Dalam bidang tata kelola, DSF berkomitmen terhadap penerapan tata kelola yang baik melalui kegiatan transparansi bisnis, menjaga akuntabilitas, bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan, terbebas dari konflik kepentingan, dan memegang prinsip kewajaran dalam aktivitas di pekerjaan. DSF juga memiliki sistem pencegahan *fraud* melalui *Whistleblowing System* dan sistem pengawasan melekat dari atasan kepada

bawahannya. Nilai dan filosofi perusahaan juga mendukung penerapan tata kelola yang baik di lingkungan DSF.

Aktivitas ekonomi yang terus meningkat pada periode pemulihan ekonomi ini memberikan pengaruh positif pada industri otomotif dimana penjualan mobil mengalami peningkatan yang pada akhirnya memberikan dampak positif pula pada industri pembiayaan. Akan tetapi hingga tahun 2023, Indonesia masih harus mewaspadaikan ancaman resesi global akibat situasi politik dunia yang masih memanas dan tidak stabil.

Akhir kata, Perusahaan berharap pencapaian DSF sepanjang 2023 bisa menyumbangkan nilai-nilai positif bagi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, sehingga DSF bisa terus memberikan kontribusi positif dalam menghadapi tantangan pembangunan jasa keuangan berkelanjutan dimasa mendatang, dan juga tetap dapat bisa mendukung semua program-program sosial yang dicanangkan oleh Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hormat kami,

  
Takahiro Yoshitatsu  
Presiden Direktur 



## Lembar Persetujuan Dewan Komisaris

Atas Laporan Keberlanjutan tahun 2023, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan DSF tahun 2023 telah disampaikan sesuai dengan POJK NO 51/POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hormat kami,

Dewan Komisaris

Nobukazu Tanaka

Presiden Komisaris



Ngalim Sawego

Komisaris Independen

Note : Due to Mr. Nobukazu Tanaka is still on Business Trip to Japan, the report was approved by electronic email.

## Lembar Persetujuan Direksi

Atas Laporan Keberlanjutan tahun 2023, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan DSF tahun 2023 telah disampaikan sesuai dengan POJK NO 51/POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan. Laporan disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

### Dewan Direksi

  
Takahiro Yoshitatsu  
Presiden Direktur

  
Keiji Muraishi  
Wakil Presiden Direktur

  
Mieko Shimada  
Wakil Presiden Direktur

  
Sudarman  
Direktur

  
Andi Suhono Kusumo  
Direktur

  
Suwardi Gunawan  
Direktur

  
Hideki Miya  
Direktur

  
Jusuf Setiawan  
Direktur

Hideki Miya  
Direktur

Jusuf Setiawan  
Direktur

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

### Pengertian Laporan Keberlanjutan

Definisi Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Report* menurut ketentuan umum pasal 1 POJK Nomor 51/POJK.03/2017 adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

DSF menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 sebagai bentuk pelaporan kinerja aktivitas keuangan berkelanjutan periode 1 Januari - 31 Desember 2023 disertai data numerik 2 (dua) tahun sebelumnya sebagai pembanding, serta bentuk pelaporan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini diterbitkan secara tahunan dan saat ini merupakan laporan tahun ke empat untuk merealisasikan RAKB DSF periode 2020 – 2025 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2019.



Gambar 6 Landasan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku yaitu POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi

Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu laporan ini telah dibuat sesuai dengan Standar GRI (*Global Reporting Initiative*).



Saran-saran dari pihak-pihak terkait sangat kami butuhkan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan DSF pada periode pelaporan tahun selanjutnya.

Saran dan perbaikan dapat disampaikan melalui:

**Febriananto Lamdwijaya**

Sentral Senayan II - 3rd Floor  
 Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270,  
 Indonesia  
 Telp.: (021)-5795 4100, Fax.: (021)-  
 5795 4099

email: [febriananto@dipostar.com](mailto:febriananto@dipostar.com)

website: [www.dipostar.com](http://www.dipostar.com)

## Tujuan dan Manfaat Laporan Keberlanjutan

Tabel 4 Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan



Laporan keberlanjutan ini berisi seluruh kegiatan DSF yang mendukung terciptanya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini mencakup kinerja aspek keberlanjutan yang ada di Kantor Pusat, 33 Kantor Cabang dan 20 Kantor Selain Kantor Cabang di Indonesia. Kegiatan berkelanjutan yang menjadi fokus perusahaan pada periode keempat yaitu (tahun 2023) mencakup *capacity building* Direksi dan Karyawan, implementasi target dan alokasi dana tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Pada tahun 2023, Perusahaan telah memberikan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kompetensi lanjutan kepada seluruh unit kerja untuk implementasi keuangan berkelanjutan dan melakukan penyaluran dana TJSL untuk pemberian 1.000 bibit pohon untuk Taman Nasional "Halimun Salak" di Bogor (Jawa Barat) dan melakukan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah plastik di Desa Cikidang, Lembang – Bandung.

Laporan keberlanjutan ini disusun untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait mengenai sejauh mana perkembangan aktivitas berkelanjutan yang

dilakukan oleh DSF pada periode waktu pelaporan. Manfaat dari laporan ini mencakup pengungkapan 4 (empat) dimensi informasi kontribusi perusahaan yaitu:

### 1. Untuk Indonesia

DSF turut serta melaksanakan kegiatan yang mendukung 17 (tujuh belas) program pembangunan berkelanjutan di Indonesia seperti pengentasan kemiskinan (1. *no poverty*); kehidupan sehat & sejahtera (3. *Good health & well-being*); energi bersih dan terjangkau (7. *affordable & clean energy*); pekerjaan yang layak & pertumbuhan ekonomi (8. *decent work & economic growth*); industri, inovasi, & infrastruktur (9. *industri, innovation, & infrastructure*); berkurangnya kesenjangan (10. *reduce inequality*); dan kegiatan memerangi perubahan iklim (13. *climate action*).



Gambar 7 Kegiatan DSF mendukung 17 (tujuh belas) Program Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.

### 2. Untuk Karyawan

Sistem pengupahan DSF telah menyesuaikan dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman, menerapkan prinsip *Governance, Risk, and Compliance (GRC)*, dan mendorong semua Karyawan untuk meningkatkan kinerja dan potensinya. Sistem rekrutmen Karyawan juga telah memberikan kesempatan kepada pekerja lokal dan tidak membedakan gender, ras, suku dan agama.

### **3. Untuk Masyarakat**

DSF menjalankan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai amanat tanggung jawab lingkungan dan sosial dari pemerintah. DSF melakukan pemberdayaan masyarakat dengan merekrut Karyawan dari masyarakat lokal.

### **4. Untuk Lingkungan Hidup**

DSF mendukung dan turut serta dalam gerakan cinta lingkungan dengan menggunakan lampu LED untuk penerangan gedung perkantoran. Selain itu, Perusahaan melakukan gerakan penghijauan dan tangkapan air di Taman Nasional "Halimun Salak - Bogor (Jawa Barat) dengan memberikan 1.000 bibit pohon, juga memberikan penyuluhan kepada Masyarakat di Desa Cikidang, Lembang – Bandung mengenai manfaat limbah sampah plastik.

## PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

---

PT. Dipo Star Finance didirikan pada tanggal 2 November 1983 berdasarkan Akta No. 2 dari Hendra Karyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22104.HT.01.01.TH.84 tanggal 7 April 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 1986, Tambahan No. 1082. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dengan akta No. 37 tanggal 7 Agustus 2008 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-69167.AH.01.02 tanggal 24 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 tanggal 20 Januari 2009, Tambahan No. 1632.

Kantor pusat DSF berlokasi di Sentral Senayan 2, Jalan Asia Afrika, Jakarta. Pada 31 Desember 2023 Perusahaan memiliki 33 Kantor Cabang dan 20 Kantor Selain Kantor Cabang yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam kegiatan pembiayaan, meliputi sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen. Izin usaha DSF selaku perusahaan pembiayaan patungan (*joint venture financing company*) diperoleh dari Direktur Jenderal Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-518/LK/1992 tanggal 30 September 1992. Jumlah Karyawan Perusahaan pada tahun 2023 sebanyak 1.601 Karyawan (2022: 1.661 Karyawan) dan memiliki jumlah debitur sebanyak 71.362.

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan yang berwawasan sosial dan lingkungan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Andil sektor jasa keuangan (dalam hal ini Perusahaan Pembiayaan) dalam pembangunan berkelanjutan dapat dilihat dari kontribusi sektor pembiayaan terhadap pemberian pembiayaan atas kegiatan pembangunan berkelanjutan. Peningkatan pembiayaan dalam industri pembiayaan khususnya



pembiayaan kendaraan bermotor antara lain dilakukan melalui penetapan persentase tertentu dari total portofolio pembiayaan untuk mendukung sektor prioritas.

Sejalan dengan hal tersebut, DSF ikut andil dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan mendorong Keuangan Berkelanjutan. DSF sebagai Perusahaan Pembiayaan yang kepemilikan saham mayoritasnya dimiliki oleh Mitsubishi Corporation, senantiasa mendukung program kerja Pemerintah Indonesia sebagaimana tercantum dalam pernyataan Visi dan Misi Perusahaan, Khususnya Prinsip “SHOKI HOKO” yang senantiasa memberikan perhatian bagi DSF terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.

Hal ini menandakan kesadaran DSF sebagai Perusahaan Pembiayaan yang tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas saja, tetapi juga mengemban fungsi menerapkan aspek sosial dan lingkungan dalam menjalankan aktivitas usahanya. DSF menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip *triple bottom line* dalam kegiatan usaha, yaitu **PROFIT, PEOPLE** dan **PLANET**, dimana aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup merupakan 3 hal yang seharusnya berjalan dengan selaras.

## Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

### Visi DSF

Dengan komitmen *the Power of Change*, DSF membawa Anda kepada kehidupan yang lebih baik serta mendorong masa depan berkelanjutan bagi Indonesia melalui solusi layanan keuangan cerdas dan berorientasi kepada pelanggan.

### Filosofi dan Prinsip DSF

1. Bertanggung Jawab kepada Masyarakat “*Shoki Hoko*”  
Berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global.
2. Integritas dan Kewajaran “*Shoji Komei*”  
Menjaga prinsip transparansi dan keterbukaan, menjalankan bisnis dengan integritas dan kewajaran.
3. Pemahaman Internasional melalui Perdagangan “*Ritsugyo Boeki*”

Memperluas bisnis, berdasarkan perspektif global. Tiga prinsip perusahaan yang dirumuskan pada tahun 1934, sebagai pedoman bagi Mitsubishi Trading Company (Mitsubishi Shoji Kaisha) berdasarkan ajaran Koyata Iwasaki, Presiden ke empat Mitsubishi. Meskipun Mitsubishi Trading Company sudah tidak ada sejak 1947, namun prinsip-prinsipnya masih diadopsi sebagai filosofi Mitsubishi Company, dan semangatnya akan terus hidup dalam setiap tindakan Karyawan dan manajemen. Tiga prinsip perusahaan tersebut juga berfungsi sebagai landasan serta etos manajemen dari apa yang disebut dengan Group Perusahaan Mitsubishi. Aktif di berbagai bidang bisnis dan disatukan oleh persamaan sejarah dan filosofi, Group perusahaan Mitsubishi terus tumbuh dengan semangat bersaing yang saling menguntungkan satu sama lain.

### **Visi, Filosofi & Prinsip Keuangan Berkelanjutan DSF**

DSF memandang bahwa Visi, Filosofi dan Prinsip DSF sangat relevan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang digagas oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam Filosofi “*SHOKI HOKO*” yang berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global.

### **Keikutsertaan dalam Asosiasi**

DSF merupakan anggota dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Badan Mediasi Pembiayaan Pegadaian Ventura Indonesia (BMPPVI). Pada tahun 2023, DSF secara aktif mengadakan pelatihan-pelatihan bekerjasama dengan LPPI dan mengikuti Webinar yang diselenggarakan oleh OJK untuk mempersiapkan SDM Perusahaan yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk membentuk fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan.

### **Kegiatan Bisnis Perusahaan**

DSF bergerak di bidang bisnis pembiayaan dengan cakupan pembiayaan meliputi:

1. Pembiayaan Investasi (Tujuan Produktif)

2. Pembiayaan Modal Kerja (Tujuan Produktif)
3. Pembiayaan Multiguna (Tujuan Konsumtif)

Selain kegiatan usaha sebagaimana tersebut diatas, Perusahaan juga melakukan Sewa Operasi (*Operating Lease*).

#### **Pembiayaan Investasi (Tujuan Produktif)**

##### a. Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*)

Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substantial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

##### b. Pembelian dengan pembayaran secara angsuran (*Installment Financing*)

Kegiatan pembiayaan barang yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dengan pembayaran secara angsuran.

##### c. Jual dan Sewa Balik (*Sales and Lease Back*)

Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa-pembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

#### **Pembiayaan Modal Kerja (Tujuan Produktif)**

##### a. Jual dan Sewa Balik (*Sales and Lease Back*)

Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa-pembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

##### b. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (*Factoring without Recourse*)

Transaksi Anjak Piutang usaha dimana Perusahaan Pembiayaan menanggung risiko tidak tertagihnya seluruh piutang yang dijual kepada Perusahaan Pembiayaan.

##### c. Fasilitas Modal Usaha: Kegiatan Pembiayaan barang yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif, yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

d. **Pembiayaan Dealer (*Dealer Financing*)**

Kegiatan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

**Pembiayaan Multiguna (Tujuan Konsumtif)**

a. **Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*)**

Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substantial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

b. **Pembelian dengan pembayaran secara Angsuran (*Installment Financing*)**

Kegiatan pembiayaan barang yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dengan pembayaran secara angsuran.

c. **Fasilitas Dana**

Kegiatan pembiayaan barang yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

**Sewa Operasi (*Operating Lease*)**

Sewa yang tidak secara substansial mengalihkan manfaat dan risiko atas barang yang disewakan.

Keunggulan Memilih *Operating Lease* DSF adalah

1. Beragam pilihan kendaraan
2. Aman
3. Kendaraan yang prima dengan dukungan jaringan dealer dan/atau bengkel resmi dimanapun berada
4. Kemudahan dokumen kendaraan (pelayanan perpanjangan STNK/KIR)
5. Penyediaan mobil pengganti (syarat dan ketentuan berlaku)



## Area Operasional Bisnis Perusahaan

Area operasional bisnis DSF tersebar di seluruh Indonesia dan dibagi dalam enam area, yaitu:

1. Area Jakarta
2. Area Jawa Barat
3. Area Jawa-Bali
4. Area Sumatera Utara
5. Area Sumatera Selatan
6. Area Kalimantan/Sulawesi

## Kerjasama Dalam Metode Pembayaran

DSF bekerjasama dengan bank untuk memperlancar pembayaran angsuran dari nasabah. Metode pembayaran secara online yang saat ini dapat digunakan di DSF adalah:

1. BCA Virtual Account-ATM Bersama
2. BRI Internet Banking
3. ATM BRI
4. BCA Mobile
5. BCA Internet Banking
6. ATM BCA
7. ATM Mandiri
8. Mandiri Online
9. Mandiri Virtual Account
10. Autodebit Bank BRI
11. Autodebit Bank BCA
12. Autodebit Bank Mandiri
13. Autodebit Bank BNI

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

---

“Tata kelola keberlanjutan merupakan kunci utama dalam membangun bisnis yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemangku kepentingan perusahaan. DSF terus berkomitmen dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan di setiap aktivitas usaha sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan regulasi yang berlaku. Hal ini sejalan dengan filosofi dan prinsip perusahaan yaitu Bertanggung Jawab kepada Masyarakat (Shoki Hoko), Integritas dan Kewajaran (Shoji Komei), dan Pemahaman Internasional (Ritsugyo Boeki)”.

### Penjelasan Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola DSF saat ini terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Organ utama Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Organ pendukung meliputi Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Komite Direksi. Struktur ini ditetapkan sesuai dengan ketentuan OJK yaitu POJK Nomor 30/POJK.05/2014 dan POJK Nomor 29/POJK.05/2020

tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Penerapan struktur tata kelola yang baik bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemangku kepentingan
2. Meningkatkan pengelolaan perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien
3. Meningkatkan kepatuhan organ perusahaan serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan
4. Mewujudkan perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif
5. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa). Direksi wajib melaksanakan RUPS tahunan dengan jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS tahunan akan memberikan penjelasan mengenai kinerja perusahaan dan merupakan pertanggungjawaban Direksi dalam menjalankan perusahaan. Pelaksanaan RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Dalam struktur tata kelola, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu wajib melaksanakan tugas pengawasan dan penasehatan kepada Direksi, menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan GCG, memantau efektifitas penerapan GCG, dan memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari unit kerja audit intern perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. Komposisi Dewan Komisaris DSF sampai dengan Desember tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Komposisi Dewan Komisaris DSF

| No. | Nama            | Jabatan              |
|-----|-----------------|----------------------|
| 1   | Nobukazu Tanaka | Presiden Komisaris   |
| 2   | Ngalim Sawego   | Komisaris Independen |

Komposisi Direksi sampai dengan Desember tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Komposisi Direksi DSF

| No. | Nama                | Jabatan                 |
|-----|---------------------|-------------------------|
| 1   | Takahiro Yoshitatsu | Presiden Direktur       |
| 2   | Keiji Muraishi      | Wakil Presiden Direktur |
| 3   | Mieko Shimada       | Wakil Presiden Direktur |
| 4   | Sudarman            | Direktur                |
| 5   | Andi Suhono Kusumo  | Direktur                |
| 6   | Suwardi Gunawan     | Direktur                |
| 7   | Hideki Miya         | Direktur                |

|   |                |          |
|---|----------------|----------|
| 8 | Jusuf Setiawan | Direktur |
|---|----------------|----------|

Berdasarkan peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 dan POJK Nomor 29/POJK.05/2020, Direksi Perusahaan wajib:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya
2. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS
4. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya

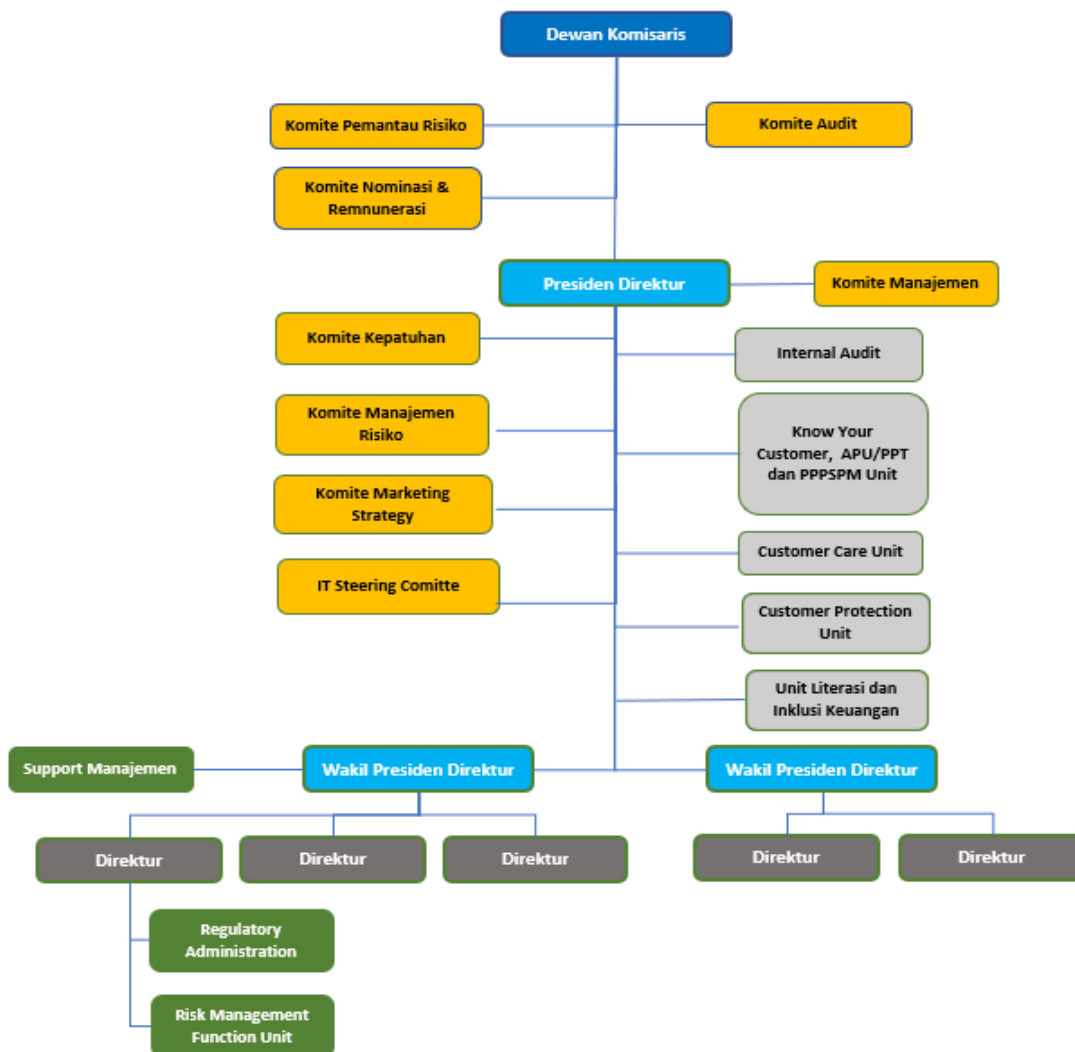
Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, masing-masing memiliki organ pendukung sebagai salah satu wujud penerapan *good corporate governance* (GCG) serta untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan. Adapun organ pendukung tersebut yaitu terdiri dari :

1. Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan penerapan manajemen risiko perusahaan termasuk risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.
4. Komite Kepatuhan bertugas untuk mengkaji kerangka kepatuhan perusahaan guna memantau tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



5. Komite Strategi Marketing bertugas menentukan strategi marketing yang akan dilakukan dan memastikan pelaksanaannya.
6. Komite Manajemen Risiko bertugas memberikan rekomendasi kepada direktur utama atau yang setara.
7. Komite Steering IT (Komite Pengarah IT) bertugas memberikan rekomendasi mengenai rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan Perusahaan.

Selain Komite sebagai organ pendukung, perusahaan juga memiliki beberapa Satuan Unit Kerja yaitu Unit Kerja APU / PPT dan PPPSPM, Unit Kerja KYC / PMPJ, Unit Kerja Pengaduan Konsumen (*Customer Care Unit / CCU*), Unit Kerja Perlindungan Konsumen (*Customer Protection Unit / CPU*) dan Unit Kerja Literasi dan Inklusi Keuangan.



Gambar 8 Struktur Organisasi DSF

## Penerapan Praktik Bisnis Yang Bersih

Tata kelola keberlanjutan dapat terwujud melalui penerapan praktik bisnis yang bersih oleh perusahaan. DSF sebagai perusahaan pembiayaan berupaya untuk menjalankan praktik-praktik bisnis yang tidak bertentangan atau melanggar hukum sehingga mencegah terjadinya tindak pidana seperti kecurangan (*fraud*) yang berpotensi menjadi tindak pidana korupsi, nepotisme dll. Penerapan praktik bisnis yang bersih sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh (tujuan ke-16 SDGs). Beberapa kebijakan yang dilakukan oleh DSF dalam menerapkan praktik bisnis yang bersih selama tahun 2023, yaitu diantaranya:

- Memperkuat penerapan struktur tata kelola sehingga tidak ada pihak-pihak yang bisa melakukan intervensi terkait aktivitas bisnis.
- Mematuhi dan melaksanakan secara konsisten kebijakan dan prosedur yang ada di internal perusahaan, seperti pedoman anti korupsi dan kebijakan pengendalian fraud.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai mengenai anti *fraud* dan *risk awareness*.
- Menjunjung tinggi prinsip perusahaan yaitu Integritas dan Kewajaran “*Shoji Komei*” dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan.
- Menolak gratifikasi dalam bentuk apapun dan menyusun kebijakan yang mengatur tentang pengendalian gratifikasi.
- Melakukan pengadaan barang dan jasa berdasarkan prinsip efisien, efektif, transparan, adil, dan akuntabel.
- Menerapkan sistem informasi manajemen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan praktik bisnis yang bersih.
- Menerapkan sistem *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kualitas kerja Karyawan.
- Mematuhi seluruh peraturan dan rekomendasi yang diatur oleh OJK sebagai Regulator.

## Kode Etik

DSF memiliki kode etik perusahaan yang ditetapkan dalam bentuk ketentuan perusahaan. Kode Etik ini merupakan pedoman dalam berperilaku bagi manajemen dan seluruh Karyawan dalam melakukan interaksi dan komunikasi bisnis dengan pemangku kepentingan. Penerapan kode etik dapat mencegah terjadinya *fraud* dan tindakan yang dapat mempengaruhi reputasi perusahaan.



Pedoman kode etik perusahaan harus terus dipatuhi oleh seluruh organ perusahaan. Dalam mendukung terciptanya kepatuhan terhadap kode etik, perusahaan secara berkelanjutan melakukan internalisasi dan sosialisasi pada seluruh jenjang jabatan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kode etik juga disosialisasikan kepada seluruh pihak eksternal perseroan termasuk mitra usaha dari DSF sehingga memiliki hubungan kerja yang sehat dan tidak ada benturan terhadap kepentingan perseroan.

## Informasi *Whistleblowing System*

Sebagai bagian dari transparansi, sistem pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) telah diterapkan oleh DSF untuk mendeteksi dan mencegah *fraud* sedini

mungkin. Sistem ini terbuka untuk pihak internal dan eksternal. Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan sistem untuk menyampaikan, mengelola dan menindaklanjuti laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, tenaga kerja melalui perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT), dan/atau tenaga kerja *outsourcing*. Pengelolaan *Whistleblowing System* berada di bawah Chief Compliance Officer dan Direktur Utama dan dipantau oleh komite kepatuhan. Untuk pihak internal, Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui email ke [compliance@dipostar.com](mailto:compliance@dipostar.com) atau melalui Whatsapp 0811-3721-721. Adapun untuk pihak eksternal, Pelapor dapat menyampaikan pengaduannya melalui [www.dipostar.com/kontak-kami](http://www.dipostar.com/kontak-kami) dengan menyertakan data/informasi yang jelas sesuai dengan prinsip *4W1H* (*What, Who, When, Where dan How*), yang secara otomatis laporan akan diterima langsung oleh pengelola *Whistleblowing System* (*WBS*) untuk validasi. DSF menjaga kerahasiaan identitas para pelapor.

Berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, kebijakan dan mekanisme *Whistleblowing System* yang diterapkan oleh perusahaan paling sedikit mencakup:

1. Perlindungan kepada *Whistleblower* serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan *fraud* yang disampaikan
2. Menyusun ketentuan internal terkait pengaduan *fraud* dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan
3. Menyusun sistem pelaporan *fraud* yang memuat paling sedikit mengenai:
  - a. Tata cara pelaporan
  - b. Sarana
  - c. Pihak yang bertanggung jawab untuk menangani pelaporan
  - d. Mekanisme tindak lanjut terhadap kejadian *fraud* yang dilaporkan.

Informasi yang dilaporkan melalui *Whistleblowing System* antara lain mengenai:

1. Tindakan kecurangan, penipuan, korupsi, kolusi/suap dan pungutan liar
2. Perbuatan melanggar hukum, kode etik perusahaan, peraturan perusahaan dan Standar *Operating Procedure* (SOP) yang berlaku
3. Pelanggaran etika

4. Perilaku pelanggaran lainnya yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

### **Pemberdayaan Pihak Lokal**

Pengadaan barang dan jasa dalam memenuhi kegiatan operasional Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang dilakukan melalui seleksi ketat. Proses penyeleksian yang ketat tersebut diantaranya termasuk pemilihan pemasok dimana diutamakan pemasok yang berasal dari daerah setempat yang tentunya tetap memperhatikan kualitas yang diberikan, karena DSF memiliki ketentuan baku yang telah ditetapkan dalam pemenuhan produk dan jasa tersebut.

Mengutamakan memilih pemasok lokal bertujuan untuk memberdayakan pihak-pihak lokal sehingga potensi daerah bisa dikembangkan. Dalam pengadaan barang dan jasa juga disyaratkan produk yang digunakan diutamakan yang ramah lingkungan atau memiliki dampak yang relatif kecil terhadap pencemaran lingkungan dan merupakan sumber daya alam unggulan atau potensial daerah setempat.

Operasional Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang juga didukung oleh putra putri daerah setempat. Tujuannya adalah untuk memberdayakan sumber daya manusia lokal dan juga meningkatkan kesejahteraan serta kualitas ekonomi di daerah tersebut.

## KINERJA KEBERLANJUTAN

---

### Penjelasan RAKB Perusahaan

Laporan keberlanjutan PT Dipo Star Finance (DSF) tahun 2023 merupakan kesinambungan dari laporan sebelumnya, yang terbit pada tanggal 30 Mei 2023. DSF menyiapkan laporan ini untuk periode tahunan. Laporan ini mencakup informasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023, yang disertai komparasi data dua tahun sebelumnya.

Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan DSF merujuk kepada berbagai literasi keuangan berkelanjutan khususnya POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi keuangan berkelanjutan secara bertahap harus mengadopsi dan menginternalisasikan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan dalam visi, misi, rencana strategis dan program kerja, sebagaimana diamanatkan oleh POJK tersebut.

Dari segi rencana strategis, DSF menjalankan usahanya dengan merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan. DSF telah menetapkan Visi dan Misi serta Filosofi dan Prinsip Perusahaan sebagai upaya untuk dapat lebih memenuhi harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan serta sesuai dengan program aksi keuangan berkelanjutan.

Dari segi program kerja, DSF telah melakukan penguatan dari sisi Kapasitas Organisasi dan SDM, Jaringan Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang, serta Produk Pembiayaan.

### Kinerja Ekonomi

Pencapaian kinerja ekonomi DSF tahun 2023 disampaikan sesuai dengan panduan Peraturan OJK yaitu perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan laba rugi serta perbandingan target dan

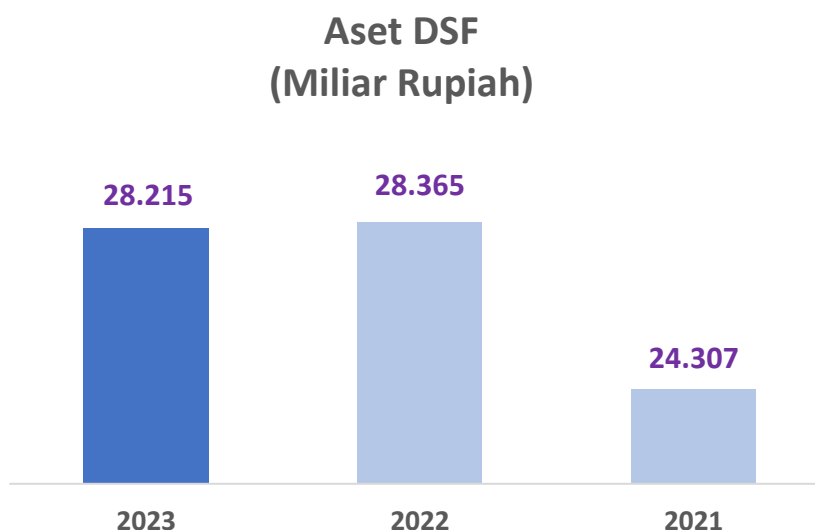
kinerja portofolio, target pembiayaan atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(POJK51-6.b.1)(POJK51-6.b.2).

Beberapa penjelasan ringkas mengenai Ikhtisar Laporan Keuangan DSF.

## 1. Aset

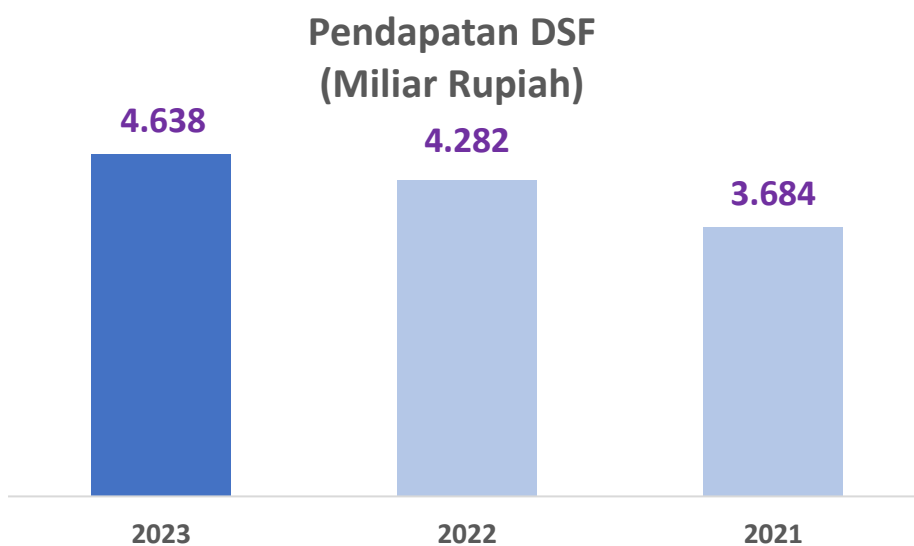
Perolehan aset DSF pada tahun 2023 mencapai Rp. 28.215 miliar, yang berarti menurun sebesar 0,53 % dibanding tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 28.365 miliar.



Grafik 1 Nilai Aset DSF Tahun 2021 s/d 2023  
sumber: Laporan Keuangan DSF

## 2. Pendapatan

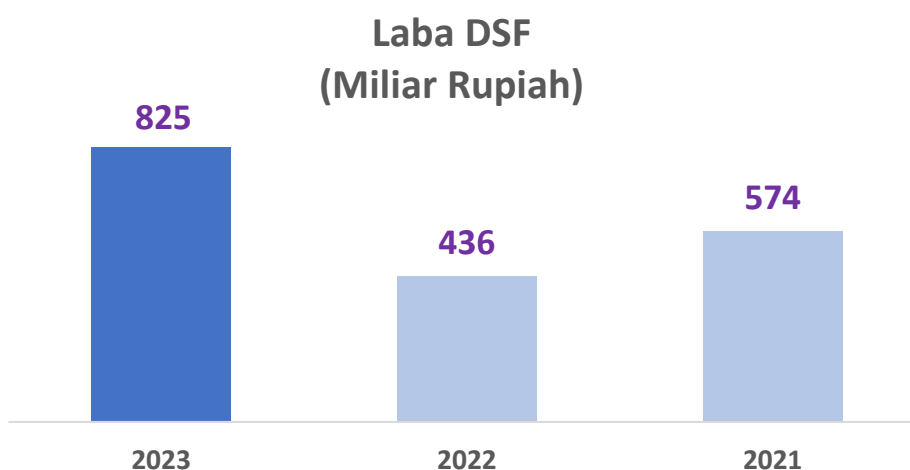
Pendapatan DSF di tahun 2023 tercatat sebesar Rp. 4.638 miliar, yang berarti meningkat 8,3% dibanding tahun 2022 yang mencatat nilai pendapatan sebesar Rp. 4.282 miliar.



Grafik 2 Pendapatan DSF Tahun 2021 s/d 2023  
sumber: Laporan Keuangan DSF

### 3. Laba

Untuk tahun 2023, Laba Perusahaan meningkat tajam sebanyak 89.3 % dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022. Hal ini sebagai bagian dari Perusahaan yang mampu mengelola biaya operasional dengan efektif dan efisien serta mampu mengelola Portofolio pembiayaan dengan baik.



Grafik 3 Laba DSF Tahun 2021 s/d 2023  
sumber: Laporan Keuangan DSF.



Tabel 7 Kinerja Keuangan DSF 3 (tiga) Tahun Terakhir  
(dalam miliar rupiah)

| No. | Keterangan        | 2023   | 2022   | 2021   |
|-----|-------------------|--------|--------|--------|
| 1   | Pembiayaan        | 13.030 | 16.390 | 13.879 |
| 2   | Pendapatan        | 4.638  | 4.282  | 3.648  |
| 3   | Laba              | 825    | 436    | 574    |
| 4   | Aset              | 28.215 | 28.365 | 24.307 |
| 5   | Liabilitas        | 22.943 | 23.500 | 20.034 |
| 6   | Ekuitas           | 5.272  | 4.865  | 4.273  |
| 7   | Beban Operasional | 3.567  | 3.712  | 2.895  |

Komitmen DSF untuk menerapkan prinsip keberlanjutan adalah dengan mengembangkan produk dan jasa yang dapat mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), seperti meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas keuangannya, serta mendorong terciptanya dampak positif bagi para pemangku kepentingan.

## Kinerja Sosial

Dukungan DSF untuk TPB pada aspek sosial adalah dengan melakukan peningkatan kapasitas untuk pemberdayaan masyarakat dan penyediaan fasilitas kesehatan.

### 1. Pemberdayaan Masyarakat

Aktivitas DSF pada aspek sosial adalah memberdayakan masyarakat lokal dengan mempekerjakan mereka sebagai Karyawan DSF, tentunya didukung oleh sistem pengupahan yang sudah sesuai ketentuan Perundang-undangan dan ketentuan lainnya. Perusahaan juga memperhatikan pengembangan kompetensi Karyawan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas pelatihan sesuai dengan jenjang kebutuhannya.

## 2. Kesehatan

Dukungan Sumber Daya Manusia yang unggul bisa terwujud jika tercipta lingkungan kerja yang sehat dan aman. Melaksanakan protokol kesehatan dan prosedur keselamatan kerja yang prima, serta mengupayakan *work life balance* merupakan upaya mewujudkan hal tersebut, selain tentunya menyediakan fasilitas kesehatan untuk Karyawan beserta keluarga Karyawan.

## Kinerja Lingkungan

Penerapan kinerja lingkungan pada DSF yaitu meliputi Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan, Efisiensi Energi dan Pelestarian Lingkungan.

### 1. Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan

Pemberian pembiayaan kepada produk ramah lingkungan seperti *electric vehicle (EV)* merupakan wujud dukungan DSF terhadap penggunaan energi secara bijak, dan dukungan pembiayaan telah diberikan untuk mobil Mitsubishi Outlander PHEV sebagai produk yang terbukti ramah lingkungan.

### 2. Efisiensi Energi

DSF melakukan efisiensi energi dalam bentuk mematikan listrik pada saat tidak digunakan seperti lampu, monitor komputer dan pendingin ruangan. Penggunaan listrik 2023 meningkat sebesar Rp. 75 juta dibanding tahun 2022. Peningkatan ini masih dapat dianggap normal karena seiring kembali meningkatnya aktivitas kantor sepanjang 2023.

### 3. Pelestarian Lingkungan

Salah satu Filosofi dan Prinsip DSF yaitu “Berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global”, hal ini menandakan kesadaran DSF akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup telah ada sejak awal.

DSF memberikan donasi 1.000 bibit pohon untuk Taman Nasional "Halimun Salak - Bogor (Jawa Barat)" pada tahun 2023. Kegiatan ini sebagai wujud kepedulian DSF untuk menjaga kualitas tanah dan mencegah terjadinya erosi. Pada tahun 2024 DSF juga tetap berencana untuk memprioritaskan kegiatan TJSI pada pelestarian lingkungan hidup.

#### **4. *Capacity Building* Keuangan Berkelanjutan**

Pelatihan mengenai kesadaran terhadap keuangan berkelanjutan telah diikuti oleh sejumlah Direksi dan Karyawan sejak tahun 2020. Jumlah Direksi yang telah mengikuti *capacity building* keuangan berkelanjutan sebesar 88% dari jumlah Direksi. Diharapkan pelatihan di tahun mendatang bisa mencakup lebih banyak Karyawan dan Direksi Perusahaan.

## KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

---

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, DSF berkomitmen untuk tumbuh bersama komunitas dan lingkungan guna mendukung penerapan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan dengan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang selanjutnya akan disebut TJSL, yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat luas dan pelestarian lingkungan hidup.

### Pengertian TJSL

TJSL menurut POJK No 51/POJK.03/2017 adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Alokasi total dana TJSL DSF di tahun 2022 sebanyak Rp 105 juta dan di tahun 2023 sebesar Rp 81 juta.

### Kegiatan TJSL

Sejalan dengan Visi Keuangan Berkelanjutan DSF yaitu:

“Menjadi Perusahaan Pembiayaan Modern dan Bernilai Tinggi, yang Menjaga Keseimbangan antara Keuntungan dan Pembangunan Masyarakat Indonesia dengan peningkatan kualitas literasi produk-produk pembiayaan/keuangan dan ramah lingkungan serta pengadopsian atau inovasi atas produk-produk pembiayaan yang berprinsip pada keuangan berkelanjutan.”, DSF berupaya menyelaraskan antara kinerja operasional dan kinerja sosial melalui TJSL. Kegiatan TJSL yang telah dikembangkan DSF agar sejalan dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan diwujudkan dengan sinergi antara pihak internal dan eksternal DSF guna memastikan bahwa kegiatan TJSL dapat lebih efektif menjangkau jaringan yang luas dan memiliki dampak positif yang kuat.

Untuk tahun 2023, DSF telah mengimplementasikan TJSL pada bidang lingkungan hidup, yang dilaksanakan di 2 (dua) tempat berbeda, yaitu :

1. DSF bekerja sama dengan AIESEC (*International Association of Students in Economic and Commercial Sciences*), sebuah organisasi internasional yang mempunyai kantor perwakilan di Indonesia, yang telah banyak melakukan kegiatan-kegiatan sosial diseluruh dunia. Dalam kesempatan tersebut, DSF dan AIESEC melakukan kegiatan sosial yaitu dengan melakukan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah plastik sehingga menghasilkan Ecobrick yaitu botol plastik yang telah berisi plastik bekas yang bersih dan kering yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kursi, meja, hiasan dan kerajinan lainnya. Adapun lokasi yang menjadi pilihan pelaksanaan kegiatan yaitu di Desa Cikidang, Lembang, Bandung. Kegiatan tersebut melibatkan anak-anak Sekolah Dasar dan para Ibu Rumah Tangga di sekitar Desa Cikidang.





Contoh botol plastik Ecobrik

2. DSF melanjutkan dukungan terhadap Lingkungan Hidup guna menjaga ekosistem dan penghijauan sejak tahun 2022. Di tahun 2023, DSF kembali memberikan donasi 1.000 bibit Pohon Rasamala dan Pohon Puspa di Taman Nasional "Halimun Salak" di Bogor (Jawa Barat) bekerja sama BenihBaik.com. Pohon rasamala adalah salah satu jenis pohon hutan yang banyak tumbuh di daerah Jawa Barat, kayu yang dihasilkan dari pohon ini termasuk kayu yang kuat dan awet sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi, sedangkan Pohon Puspa baik untuk reklamasi lahan dan reboisasi daerah tangkapan air. Selama 2 (dua) tahun berturut-turut dan untuk tahun 2024, rencananya DSF masih akan terus melanjutkan program penghijauan ini secara berkesinambungan agar tercipta hasil yang nyata dari penanaman pohon-pohon tersebut. DSF berharap, semua aktifitas positif ini akan memberikan sumbangsih yang mendukung program pembangunan berkelanjutan di Indonesia yaitu kegiatan Penanganan Perubahan Iklim (*Climate Change*) dan menjaga Ekosistem Darat (*Life on Land*).



## REFERENSI POJK DAN INDEKS STANDAR GRI (*Global Reporting Initiative*)

Tabel 8 Referensi POJK dan Indeks Standar GRI

| POJK<br>51/POJK.03/2017<br>dan GRI Standard | Pengungkapan  | Halaman        |
|---|---|----------------|
| <b>Pengungkapan Umum</b>                    |   |                |
| GRI 102:                                    |   |                |
| 102-1                                       | Nama Organisasi   | 5, 33          |
| 102-2                                       | Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa                                      | 13, 18, 36     |
| 102-3                                       | Lokasi Kantor Pusat   | 33             |
| 102-4                                       | Lokasi Operasi  | 38             |
| 102-5                                       | Kepemilikan dan Bentuk Hukum  | 33             |
| 102-6                                       | Pasar yang dilayani   | 38             |
| 102-7                                       | Skala Organisasi  | 33             |
| 102-8                                       | Informasi Karyawan  | 19, 20, 21, 33 |
| 102-11                                      | Pendekatan atau Prinsip Pencegahan                                    | 44, 45, 46     |
| 102-13                                      | Keanggotaan Asosiasi  | 35             |
| 102-14                                      | Sambutan  | 24             |
| 102-16                                      | Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku                           | 44, 45         |
| 102-18                                      | Struktur Tata Kelola  | 39,40, 41, 42  |
| 102-40                                      | Pemangku Kepentingan  | 13, 34, 40     |
| 102-46                                      | Menetapkan Isi Laporan dan Batasan                                    | 5              |
| 102-47                                      | Daftar Topik Material   | 6, 7           |
| 102-53                                      | Kontak  | 30             |
| 102-54                                      | Kesesuaian dengan Standar GRI   | 29             |
| <b>POJK 51/0JK.03/2017</b>                  |   |                |
| 2   | Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan                                  | 48, 49, 50     |
| 5a.   | Tugas Direksi dan Dewan Komisaris                                     | 40, 41         |
| 5b.   | Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi Terkait Kinerja Keberlanjutan | 53             |
| 6a.   | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan                               | 52             |



|   |  |                       |
|---|--|-----------------------|
| 6c.2d                                   | Pelatihan dan Pengembangan Pegawai   | 53                    |
| 6.d.1                                   | Biaya Lingkungan Hidup   | 54                    |
| 6d.3b                                   | Efisiensi Energi   | 5, 14, 18, 21, 22, 52 |
| 6.f.1                                   | Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan                         | 5, 18, 19             |
| 6.f.3                                   | Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari produk keuangan berkelanjutan | 5, 18, 19             |
| <b>Kinerja Ekonomi</b>                  |  |                       |
| GRI 103-1                               | Penjelasan topik material dan batasannya                                       | 13, 14                |
| 201-1                                   | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan                     | 50                    |
| POJK 51/POJK.03/2017: 6.c.1             | Komitmen perusahaan memberikan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan     | 18, 19                |
| <b>Anti Korupsi</b>                     |  |                       |
| GRI 205-2                               | Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi           | 45                    |
| <b>Pengelolaan Energi</b>               |  |                       |
| 302-1                                   | Konsumsi energi dalam organisasi   | 21, 22, 52            |
| 302-3                                   | Intensitas Energi  | 52                    |
| 302-4                                   | Pengurangan konsumsi energi  | 52                    |
| <b>Ketenagakerjaan</b>                  |  |                       |
| 401-1                                   | Pekerja Baru dan Perputaran Pekerja  | 19, 20, 21            |
| <b>Komunitas Lokal</b>                  |  |                       |
| 413-1                                   | Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal                                   | 5, 25, 32             |
| <b>Portofolio dan Kualitas Pinjaman</b> |  |                       |
| FS7                                     | Nilai Moneter untuk manfaat sosial   | 5, 25, 32, 47, 54     |
| FS8                                     | Nilai moneter untuk manfaat lingkungan   | 5, 19, 54             |
| <b>Teknologi Informasi</b>              |  |                       |
| FS13                                    | Akses poin di wilayah populasi atau ekonomi rendah                             | 39                    |
| FS14                                    | Akses jasa keuangan untuk golongan tertinggal                                  | 39                    |

## Lembar Umpan Balik

---

1. Apakah laporan ini mudah di mengerti?
2. Apakah laporan ini sudah menggambarkan secara material aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola?
3. Topik material apa yang paling penting bagi anda dalam laporan keberlanjutan ini?
4. Mohon berikan saran/pendapat atas laporan ini

Profil Anda :  
Nama Lengkap :  
Pekerjaan :  
Nama Lembaga/Perusahaan :  
Golongan Pemangku Kepentingan :

Mohon Kirimkan Kembali Lembar Umpan Balik ini Kepada:

Febriananto Lamdwijaya

[febriananto@dipostar.com](mailto:febriananto@dipostar.com)

PT. Dipo Star Finance  
Gedung Sentral Senayan 2 Lantai 3  
Jl. Asia Afrika No. 8, Senayan  
Jakarta 10270